

BAB IV

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data, ada beberapa hal yang dapat disimpulkan, yaitu:

1. Ada beberapa strategi kesantunan yang digunakan oleh pengelola dan pedagang kepada pengunjung, yaitu 1) Strategi bertutur terus terang tanpa basa-basi, 2) Strategi bertutur terus terang dengan basa-basi kesantunan positif, dan 3) Strategi bertutur dengan basa-basi kesantunan negatif.
2. Ada beberapa pemarkah kesantunan yang digunakan oleh pengelola dan pedagang kepada pengunjung, yaitu pemarkah segmental dan pemarkah suprasegmental. Pemarkah segmental yang digunakan ialah kata toloang, kata sapaan *Uni* “Kakak”, *Mak* “Ibu”, *Wak* “kamu”, *Piak* “Pik”, *Uda* “Abang”, *Anak* “Anak”, *Oi*, dan partikel -lah. Pemarkah suprasegmental yang digunakan, yaitu intonasi turun, datar, dan naik.

1.2 Saran

Penelitian ini mengkaji mengenai kesantunan berbahasa pengelola dan pedagang kepada pengunjung di objek wisata *Hot Water Boom Sapan Maluluang*. Penulis berharap ada penelitian lainnya tentang objek ini berkelanjutan dengan menggunakan teori yang berbeda seperti tindak tutur, prinsip kerja sama, dan ilmu linguistik lainnya, sehingga penelitian tentang linguistik semakin banyak. Semoga penelitian ini bisa menjadi referensi untuk peneliti selanjutnya.